

**Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Umur Perusahaan dan
Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas; Studi
Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di
BEI Tahun 2014-2018**

Nucke Dwi Kristanti¹, Gendro Wiyono², Pristin Prima Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Sajjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

nuckedwikristanti@gmail.com¹

ABSTRACT

Food and beverage companies are industrial companies involved in managing the food and beverage industry and play an important role in Indonesia's economic growth. Every business tries to achieve optimal profit or profit in continuing its business in the future. The purpose of this research is to analyze the effect of working capital, liquidity, company age and company growth on profitability. In this study the number of population is 41. Target sampling, the technique used with certain criteria. Samples were obtained from 16 sample companies. Descriptive statistical panel data and regression using SPSS 2.1 software are used as data analysis techniques. As a data processing tool for presenting statistical data Based on the results of the study it was stated that the working capital variable had a positive and significant effect on profitability, while the liquidity variable was assumed to have a positive effect on profitability, while the company expectation variable was assumed to have a positive effect on profitability, and the company growth variable was assumed to have a positive effect on profitability. From this it can be concluded that the variables of working capital, solvency, firm age together influence profitability.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Company Age, Company Growth, Profitability

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan industri yang terlibat dalam pengelolaan industri makanan dan minuman dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Setiap usaha berusaha untuk mencapai laba atau laba yang optimal dalam melanjutkan usahanya di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 41. Target sampling, teknik yang digunakan dengan kriteria tertentu. Sampel diperoleh dari 16 perusahaan sampel. Statistik deskriptif dan regresi data panel menggunakan software SPSS 2.1 digunakan sebagai teknik analisis data. Sebagai alat pengolahan data untuk menyajikan data statistik Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel likuiditas diasumsikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Variabel umur perusahaan diasumsikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan variabel pertumbuhan perusahaan diasumsikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, solvabilitas, umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Kerja, Likiuditas, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan industri yang terlibat dalam pengembangan industri makanan dan minuman dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Setiap usaha berusaha untuk mencapai laba atau laba yang optimal dalam melanjutkan usahanya di masa yang akan datang. Namun tentunya setiap perusahaan berada dalam persaingan yang ketat untuk melakukan tugas-tugas manajemen, yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dengan baik, agar tujuan perusahaan tercapai dengan baik, sehingga modal yang cukup untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan kegiatan operasional perusahaan. Manajemen Strategis dan Tanggung Jawab Hubungan antara manajemen strategis dan tanggung jawab sosial telah banyak dipelajari dan didefinisikan oleh berbagai peneliti manajemen. Manajemen strategis didefinisikan sebagai proses dinamis di mana strategi dirumuskan, diterapkan, dievaluasi dan diarahkan untuk mencapai tujuan strategis organisasi (Mitra, 2021).

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul	Hasil
1.	Et, slumi murtini (2019) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Terbuka di Indonesia	Menurut hasil survei, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2.	Et., al gusti Ayu diah Novita yanti (2019) Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal kerja dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman.	Et., al gusti Ayu diah Novita yanti (2019) Pengaruh profitabilitas, besaran hasil penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode . 2014-2017.
3.	Anis Fadilah (2018) Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Pasar Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan menunjukkan hubungan yang positif antara likuiditas dan profitabilitas
4.	Et, al Zahara Balqis (2022) Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Menurut hasil penelitian, modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

HIPOTENSIS PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian perumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas memberikan sebagai berikut :

H1: Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: Pertumbuhan perusahaan memiliki efek positif pada profitabilitas.

H5: Modal kerja, likuiditas, umur dan pertumbuhan bisnis semua mempengaruhi profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan, modal kerja dapat diartikan sebagai modal kerja yang ditanamkan er (Agussalim, 2021). Konsep modal kerja menurut Risky adi wijaya (2019) adalah total aset yang tertanam dalam modal kerja, yang selalu berputar mengumpulkan pendapat, modal kerja bertambah seiring dengan bertambahnya pendapatan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan modal kerja dan dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Menurut (Wiguna & Murwaningsari, 2022), total neraca dirumuskan sebagai berikut dibandingkan dengan modal kerja bersih, yaitu moda kerja :

Aset Lancar - Kewajiban Lancar = Modal Kerja Bersih

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jatuh tempo, sehingga tingkat likuiditas memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata semua investor dan kreditor. (Rizki, 2019) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (hutang) dalam jangka pendek, yang berarti pada saat perusahaan ditagih, perusahaan dapat membayar utang-utangnya, terutama hutang tersebut. dibayar yang memiliki tanggal jatuh tempo. (Shiv Kumar S, 2016) Likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan harus bersaing dan bertahan di dunia bisnis. (Mariani, 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki reputasi baik yang berusaha dipertahankan dan karena pengalamannya, mereka sudah memiliki keterampilan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas produksi, sehingga perusahaan dapat menjadi lebih baik.

mampu menghasilkan keuntungan. Sementara itu (Mahdiana & Amin, 2020) dikatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bersaing untuk memanfaatkan peluang bisnis dalam perekonomian. (Mariani, 2021) menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mempublikasikan dan menggunakan laporan keuangan agar informasi yang dikandungnya segera tersedia bagi pihak yang membutuhkannya. Kesimpulan dari teori di atas adalah umur suatu perusahaan dapat ditentukan dari berapa lama perusahaan tersebut berdiri.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan merupakan pertumbuhan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya di tengah pertumbuhan ekonomi dan industri (Wulandari & Gultom, 2018). (Wulandari & Gultom, 2018) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan selisih relatif yang terjadi antara periode saat ini dengan volume penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan mengukur kemampuan setiap perusahaan untuk tumbuh setiap tahun atau tahun demi tahun. (Susanti, 2021) mengusulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah perbedaan kuantitatif antara perubahan periodik. Dalam hal ini sales growth membandingkan penjualan antara periode saat ini dengan periode sebelumnya, maka sales growth pada penelitian ini dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

Profitabilitas

Ardina Zahrah Fajaria dan Isnalita (2018) menemukan bahwa manajemen perusahaan secara praktis diperlukan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu menurut (Zuhroh, 2019) .dikemukakan bahwa salah satu indikator pengukuran profitabilitas adalah return on assets (ROA), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat pendapatan tertentu. aset, semakin tinggi rasionya, semakin efisien manajemen aset perusahaan. Menurut (Kalbuana dkk., 2022), penelitian ini menggunakan return on assets (ROA) dengan rumus :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \text{ total}$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling, lebih spesifiknya teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017), "positive sampling" adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, pengambilan sampel ini lebih cocok untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak dilakukan secara turun-temurun. Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel, yang berarti bahwa teknik pengambilan sampel terdiri dari pemilihan sampel dari populasi yang

diinginkan oleh penulis sedemikian rupa sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1 seleksi populasi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi penelitian.	41
2.	Perusahaan sub-sektor food and beverage tidak terdaftar di bursa efek indonesia(BEI) selama periode 2014-2018.	(10)
3.	Perusahaan sub-sektor food and beverage yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018.	(15)
Total		16

Sumber: IDX, 2022, diolah.

Berdasarkan pedoman pemilihan sampel pada tabel di atas, maka sampel pada penelitian ini diperoleh dari 16 (dua belas) perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2014-2018. Dalam hal ini jumlah data observasi dalam penelitian ini adalah 80 (16x5) data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptive

Tabel 1.6 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	80	.011	3.029	.97278	.607134
Liquiditas	80	.150	825.793	30.55624	109.755374
Umur Perusahaan	80	1	52	16.00	11.115
Pertumbuhan	80	-6.130	.996	-.03716	.844334
Profitabilitas	80	.006	24878.967	343.53617	2781.236250
Valid N (listwise)	80				

Sumber: data sekunder 2022

1. Variabel modal kerja memiliki nilai minimum 011, nilai maksimum 3,029, nilai rata-rata 0,97278, dan nilai standar deviasi 0,607134.
2. Nilai minimum variabel cair adalah 150, nilai maksimum 825,793, mean 30,55624, dan nilai standar deviasi 109,755,374.
3. Nilai minimum variabel umur perusahaan adalah 1, nilai maksimum adalah 52, nilai rata-rata adalah 16,00, dan nilai standar deviasi adalah 11,115.
4. Nilai minimum variabel pertumbuhan perusahaan adalah -6,130, nilai maksimum 996, nilai mean -03716, dan standar deviasi 844334

5. Nilai minimum variabel profitabilitas adalah 006, nilai maksimum 24878,967, nilai rata-rata 343,53617, dan nilai standar deviasi 2781,236250.

Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Uji ini menguji apakah pengamatan berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	Batas	Keterangan
Modal Kerja	0.793	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Liquiditas	0.207	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Umur	0.205	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Pertumbuhan	0.100	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: hasil olah data 2022

Dari Tabel 1.7 terlihat bahwa nilai keuntungan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, variabel yang diajukan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen model regresi, dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak, dapat diambil dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance (α).

Table 1.8 Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal Kerja	0.773	1.293	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0.608	1.646	Tidak terjadi multikolinieritas
Umur Perusahaan	0.663	1.507	Tidak terjadi multikolinieritas
Pertumbuhan Perusahaan	0.860	1.163	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 1.8 dapat diketahui bahwa *nilai tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari nilai *Durbin Waston*.

Tabel 1.9 Uji Autokorelasi

Durbin Watson	DU	4-DU	Keterangan
1.745	1.742	2.257	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 1.9 dapat diketahui DU 1,742 dan (4-DU) 2,257. Maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotensis

Uji Parsial

Dalam analisis regresi linier berganda, model diuji secara simultan (uji-F) atau secara parsial (uji-t). Uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut : Terima HA: jika profitabilitas (p) $\leq 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Rangkuman hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-0.563			
Modal Kerja	0.434	2.213	0.030	Signifikan
Liquiditas	0.316	2.064	0.042	Signifikan
Umur	0.498	2.166	0.034	Signifikan
Pertumbuhan	0.337	2.052	0.044	Signifikan
F hitung	11.538			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.381			

Sumber: hasil olah data 2022

1. Uji hipotensi parsial (uji-t)

Uji-t parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

- Dari Tabel 1.10 di atas terlihat bahwa uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan $0,030 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha1 dapat diterima artinya "modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas".
- Dari Tabel 1.10 di atas terlihat bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,042 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya "likuiditas cenderung berpengaruh positif terhadap profitabilitas".
- Berdasarkan Tabel 1.10 di atas diketahui bahwa hasil uji signifikan menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,034 < 0,05$. Nilai tersebut

dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya “umur tetap diduga berpengaruh positif terhadap profitabilitas”.

d) Dari Tabel 1.10 di atas terlihat bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,044 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya “pertumbuhan berpengaruh positif terhadap profitabilitas”.

2. Pengujian Simultan (F)

Dari hasil F pada Tabel 1.10 di atas terlihat bahwa hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,044 < 0,05$. Nilai Ha2 disetujui, yang berarti “pertumbuhan positif untuk profitabilitas”

3. koefisien determinasi (adjusted R²)

Berdasarkan Tabel 1.10, besarnya koefisien determinasi adalah (adjusted R²) = 0,381. Artinya modal kerja, likuiditas, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi laba sebesar 38,1%, sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,030 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha1 dapat diterima, artinya modal kerja berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap profitabilitas. Agar bisnis dapat berfungsi sedemikian rupa sehingga terus beroperasi, ia harus dapat mengoptimalkan laba atau laba. Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan, pertumbuhan laba yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif bagi perusahaan (zahra balqis dan safri, 2022). Kemampuan perusahaan untuk mencapai manfaat ini sering disebut sebagai profitabilitas. Salah satu yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah modal kerja.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas makanan dan minuman

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai keuntungan $0,042 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya “likuiditas cenderung berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas”. Profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak, dan profitabilitas yang tinggi juga dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi. Jika perusahaan sebaliknya membuat keuntungan besar. Pada saat yang sama, likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat membayar utang-utangnya, maka perusahaan dianggap likuid (mengalir), semakin tinggi likuiditasnya maka semakin baik posisinya di mata kreditur (Rahmah, S. Kom., M.Si. & Bagaskoro, 2021). Hal ini

dapat terjadi karena kemungkinan besar perusahaan akan memenuhi kewajibannya tepat waktu.

Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai keuntungan $0,034 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa H_2 diterima, artinya “umur tetap diduga berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas”. Operasi perusahaan berada pada kondisi terbaiknya ketika profitabilitas perusahaan tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah umur perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan berdiri dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Perusahaan yang didirikan dalam jangka panjang cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan (santi pratimi, 2020)..

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,044 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan penerimaan H_2 , artinya “pertumbuhan usaha diasumsikan berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas”. Setiap perusahaan mengupayakan pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terus berlanjut (Novyanny & Turangan, 2019). Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya di tengah perekonomian dan bisnis. Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga tercermin dari kemampuannya untuk meningkatkan aset dan memperluas usahanya mengingat pertumbuhan aset yang digunakan dalam operasi.

Pengaruh modal kerja, likuiditas, umur perusahaan dan pertumbuhan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman

Hasil uji F pada Tabel 1.10 memberikan nilai F sebesar 11,538 dan profitabilitas sebesar 0,000 karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, likuiditas, umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Menghasilkan laba yang signifikan adalah tujuan utama memulai bisnis nirlaba, termasuk perusahaan makanan dan minuman. Profitabilitas merupakan isu penting karena dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan dan juga profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan (Novyanny & Turangan, 2019). Untuk mencapai keuntungan tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh. Faktor yang berpengaruh adalah modal kerja, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan,

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,030 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha1 dapat diterima, artinya "modal kerja berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas".
- b) Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa skor keuntungan $< 0,042; 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya "Likuiditas diduga berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas".
- c) Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa nilai keuntungan $0,034 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya "umur perusahaan diduga berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas".
- d) Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai keuntungan sebesar $0,044 < 0,05$. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa Ha2 diterima, artinya "pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas".

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bukit Agung Sehati Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i1.383>
- Ardina Zahrah Fajaria dan Isnalita. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*.
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(1), 389–399. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/4796/2057>
- Mahdiana, M., & Amin, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7, 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1431>
- Mitra, N. (2021). Impact of strategic management, corporate social responsibility on firm performance in the post mandate period: evidence from India. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-020-00052-4>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>

- Rahmah, S. Kom., M.Si., M., & Bagaskoro, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Risky adi wijaya. (2019). *TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE*. 1(1), 834–840.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>
- santi pratimi. (2020). *pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food & baverage yang terdaftar di BEI 2017-2019*.
- Shiv Kumar S. (2016). *Analisis Manajemen Modal Kerja - Studi Udaipur Cement Works Ltd*.
- Sugiyono. (2017). *Iii, B A B Penelitian, Metode*. 63–92.
- Susanti, A. W. (2021). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 213–225.
- Wiguna, S., & Murwaningsari, E. (2022). The Effect of Systematic Risk, Operating Cash Flow and Growth Opportunities on Future Earnings Response Coefficients (FERC), Working Capital as A Moderation Variable. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 3(2), 34–45. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/111>
- Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4(2), 101–110.
- zahra balqis dan safri. (2022). *pengaruh modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman*. 2(2), 100–113.
- Zuhroh, A. F. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/364/372/>